

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Perencanaan Siklus I

Tiap siklus dilaksanakan dengan satu tindakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai selama pembelajaran. Sebelum melaksanakan metode pembelajaran ini, seorang guru harus memiliki persiapan dan perencanaan yang cukup. Kegiatan persiapan dan perencanaan itu diantaranya:

- a. Guru mempersiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), termasuk mempersiapkan materi yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- b. Menentukan aspek-aspek perilaku anak yang akan diobservasi.
- c. Menentukan cara refleksi.
- d. Menetapkan kriteria keberhasilan dalam pemecahan masalah.
- e. Guru mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi .
- f. Guru mempersiapkan LKS yang harus diisi anak.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas terbagi ke dalam tiga bagian kegiatan guru dan siswa, yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan pembukaan ± 30 menit menyanyi secara individu “Kucingku”. Guru menyanyikan lagu baju baru secara utuh guru meminta anak untuk mengikuti bernyanyi kemudian anak – anak menyanyi sendiri – sendiri secara individu.
- Kegiatan inti ± 60 menit yaitu melaksanakan proses pembelajaran merobek dan menempel dengan indikator membuat gambar dengan teknik merobek dengan media kertas, menempel dengan teknik kolase dengan media kertas

- Guru memberikan penjelasan materi pelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. kemudian guru meminta anak untuk mengerjakan tugasnya.
- Kegiatan penutup, ± 30 menit mengucap syair. Guru memberikan contoh bersyair yang benar kemudian guru meminta anak untuk bersyair di depan kelas satu persatu.

2. Pengamatan

Kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan merobek dan menempel bertema “Hewan Peliharaan” di TK Kelompok B Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang diperoleh sejumlah data. Data tersebut berupa aktifitas anak dalam pembelajaran dan aspek yang dinilai adalah kemampuan indikator membuat gambar dengan teknik merobek dan menempel dengan media kertas, dengan teknik kolase di lihat pada tabel 4.1

No.	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Motorik				Jumlah	Rerata	ket
		1	2	3	4			
1	Yulia	3	2	2	2	9	3	MB
2	Rafa	2	2	2	2	8	2	MB
3	Giska	2	1	2	2	7	1.75	MB
4	Amelia	2	2	1	2	7	1.75	MB
5	Shinta	2	1	2	2	7	1.75	MB
6	Bondan	1	2	1	2	6	1.5	MB
7	Mazaya	2	2	2	2	8	2	MB
8	Nazril	2	1	3	3	9	2.25	MB
9	Tahta	3	2	2	2	9	2.25	MB
10	Rafi	2	2	1	2	7	1.75	MB
11	Bayu	2	1	3	2	8	2	MB
12	Nanda	3	2	2	3	10	2.5	MB
13	M.Fidin	2	2	1	3	8	2	MB
14	Cleoadi	2	2	2	2	8	2	MB
15	Azzahra	2	2	1	2	7	1.75	MB
16	Zahrifatul	3	2	2	3	10	2.5	M
Jumlah		35	28	29	36	128	32.75	
Jumlah siswa belum mampu (BM)								1

Jumlah siswa mampu dengan bantuan (MB)	13
Jumlah siswa mampu (M)	2
Jumlah Siswa	16

Keterangan :

1. Kriteria Skor penilaian

- Skor 1 ditandai dengan ★ yang berarti belum mampu (BM)
- Skor 2 ditandai dengan ★★ yang berarti anak mampu dengan bantuan (MB)
- Skor 3 ditandai dengan ★★★ yang berarti mampu (M)

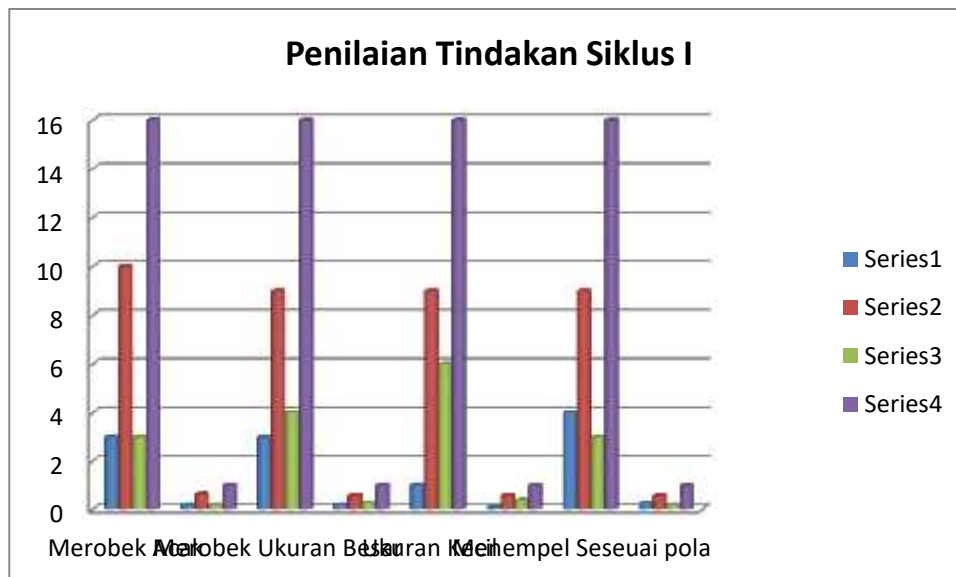
2. Indikator Motrik Halus

- Kode 1 indikator dapat merobek kertas secara acak.
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas menurut ukuran besar.
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas menurut ukuran kecil
- Kode 1 indikator dapat menempel kertas pada gambar yang disediakan

Hasil pengamatan kegiatan merobek dan menempel tindakan siklus I anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 10 anak atau 63% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 56 % atau 9 anak anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 56% atau 9 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 56% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk grafik berikut.

Nilai	Merobek Acak		Merobek Ukuran Besar		Ukuran Kecil		Menempel Seseuai pola	
	3	3	19%	3	19%	1	6%	4
2	10	63%	9	56%	9	56%	9	56%
1	3	19%	4	25%	6	38%	3	19%
Jumlah	16	100%	16	100%	16	100%	16	100%

Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel pada tindakan siklus I anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang di sajikan dalam diagram 4.1 sebagai berikut.



Grafik 4.1 Penilaian Pembelajaran Merobek dan Menempel Siklus I

Menurut catatan observer, dalam siklus ke 1 ini ternyata anak masih banyak kekurangan dan tentunya ada beberapa hal yang sudah bagus dan perlu dipertahankan, mungkin banyak faktor yang menyebabkan dalam hal tersebut terjadi seperti belum terbiasa menggunakan metode pemberian tugas dengan alat peraga lembar kerja siswa adapun data tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar guru.

Tabel 4.3 Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Pembelajaran	Skor Pengamatan				Skor
	1	2	3	4	
1. Merumuskan dan menentukan Indikator (RKH)	-	√	-	-	2
2. Menyampaikan apersepsi	-	-	√	-	3
3. Menyampaikan tujuan sesuai RKH	-		√	-	2
4. Pengelolaan Kelas	-	√	-	-	2

5. Menentukan Alat dan bahan yang sesuai	-	-	√	-	3
6. Mengembangkan materi pelajaran	-	√	-	-	2
7. Pelaksanaan pembelajaran secara runtut	-	-	√	-	3
8. Keterampilan mengadakan evaluasi	-	√	-	-	2
9. Membimbing siswa menyelesaikan tugas	-	√	-	-	2
10. Keterampilan Menutup pelajaran	-	√	-	-	2
Nilai Rata-rata					2,3
Kategori Tepat					

Kriteria Skor

Skor 1 : 40 %, kategori sangat tidak tepat
Skor 2 : 41 % - 50%, kategori tidak tepat
Skor 3 : 51 % - 60%, kategori tepat
Skor 4 : 61 % - 100%, kategori sangat tepat

Tabel 4.3 menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran guru dengan persentase 60% “ tidak tepat” dan 40% dari seluruh aspek tepat. Hal ini menunjukkan aktivitas pembelajaran guru sesuai dengan kriteria telah ditetapkan. Indikator pada aktivitas pembelajaran yang mendapat skor 2 (kategori tidak tepat) perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil data temuan yang terjadi ketika pelaksanaan siklus 1 berlangsung adalah ketika guru sedang menerangkan cara-cara merobek dan menempel kertas masih ada anak yang tidak konsentrasi. Beberapa temuan tentang aktivitas guru dan anak siklus I sebagai berikut ;

- a. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran memberikan penjelasan materi kepada siswa, berdasarkan hasil pengamatan observasi sudah baik, ini menunjukkan guru menguasai materi pembelajaran yang sudah disampaikan kepada anak.
- b. Guru mengamati kegiatan siswa sudah baik, artinya guru mengamati seluruh aktivitas anak.

- c. Guru memberikan bimbingan sudah baik, ini menandakan bahwa guru selalu menyediakan waktu untuk anak-anak yang belum mampu dalam pembelajaran.

Beberapa temuan dari hasil belajar anak dalam hal pembelajaran merobek dan menempel kertas pada gambar dengan menggunakan media kertas, sebagai berikut;

- a. Anak mampu merobek kertas secara acak.
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 3 orang mampu merobek kertas secara acak, dan 10 anak merobek dengan bantuan, 3 anak belum mampu merobek secara acak.
- b. Anak mampu merobek kertas menurut ukuran besar
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu merobek kertas menurut ukuran besar, dan 10 anak merobek kertas menurut ukuran besar dengan bantuan.
- c. Anak mampu merobek kertas menurut ukuran kecil
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu merobek kertas menurut ukuran kecil, dan 10 anak merobek kertas menurut ukuran kecil dengan bantuan
- d. Anak mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan,, dan 10 anak mampu dengan bantuan menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

4. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran merobek dan menempelkan kertas dengan menggunakan kertas melalui metode pemberian tugas, peneliti selaku observer memperoleh temuan yg perlu ditindak lanjuti. Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dan ditingkatkan, ada juga yg harus dijadikan bahan perbaikan lagi untuk siklus berikutnya.

Temuan pada siklus ke 1 ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 15% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 38% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Rencana kegiatan siklus ke II diawali dengan melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian yang di persiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Siklus satu di laksanakan dua kali pertemuan dalam dua minggu.

Tahapan pelaksanaan dalam siklus II di laksanakan proses belajar mengajar merobek dan menempel . Kegiatan awal menyanyi dengan gerak dan lagu sesuai tema kegiatan inti mengambil tema, “ Kebutuhanku” sub tema “ Peralatan dan Kebersihan Makanan dan kegiatan penutupnya adalah menyimpulkan kegiatan siklus I dan bernyanyi sesuai tema.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan tema “Kebutuhanku” sub tema “Peralatan dan Kebersihan Makanan “, kelompok B TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dimulai pukul 07.30 WIB – pukul 10.00 WIB.

- Kegiatan pembukaan ± 30 menit yaitu menyanyi dengan gerak dan lagu . Guru mengajak siswa menyanyi lagu sesuai tema secara utuh guru meminta anak untuk ikut bernyanyi bersama.
- Kegiatan inti ± 60 menit “Kebutuhanku” sub tema “Peralatan dan Kebersihan Makanan.

- Guru memberikan penjelasan tentang materi tentang membuat gambar dengan teknik merobek dengan media kertas, menempel dengan teknik kolase dengan media kertas
- Dengan bimbingan meminta anak – anak untuk melaksanakan proses pembelajaran
- Kegiatan penutup, ± 30 menit membahas hasil sub tema dan bercerita gambar alat makan (sesuai tema) kemudian menanyakan kepada anak – anak .

3. Pengamatan

Kegiatan peningkatan kemampuan merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang diperoleh sejumlah data. pada tabel 4.4

No.	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Motorik				Jumlah	Rerata	Ket
		1	2	3	4			
1	Yulia	3	2	2	2	9	3	M
2	Rafa	2	2	2	2	8	2	MB
3	Giska	3	3	2	2	10	2.5	MB
4	Amelia	2	2	3	3	10	2.5	MB
5	Shinta	3	3	2	2	10	2.5	MB
6	Bondan	3	3	3	2	11	2.75	M
7	Mazaya	2	2	2	2	8	2	MB
8	Nazril	2	3	3	3	11	2.75	M
9	Tahta	3	2	2	3	10	2.5	MB
10	Rafi	2	2	3	2	9	2.25	MB
11	Bayu	3	3	3	2	11	2.75	M
12	Nanda	3	3	2	3	11	2.75	M
13	M.Fidin	2	2	3	3	10	2.5	MB
14	Cleoadi	2	2	2	2	8	2	MB
15	Azzahra	2	2	2	2	8	2	MB
16	Zahrifatul	3	2	2	3	10	2.5	MB
Jumlah		40	38	38	38	154	39.25	
Jumlah siswa belum berkembang (BB)								1

Jumlah siswa mulai berkembang (MB)	13
Jumlah siswa berkembang sesuai harapan (BSH)	2
Jumlah Siswa	16

Keterangan :

1. Kriteria Skor penilaian

- Skor 1 ditandai dengan ★ yang berarti belum mampu (BM)
- Skor 2 ditandai dengan ★★ yang berarti anak mampu dengan bantuan (MB)
- Skor 3 ditandai dengan ★★★ yang berarti mampu (M)

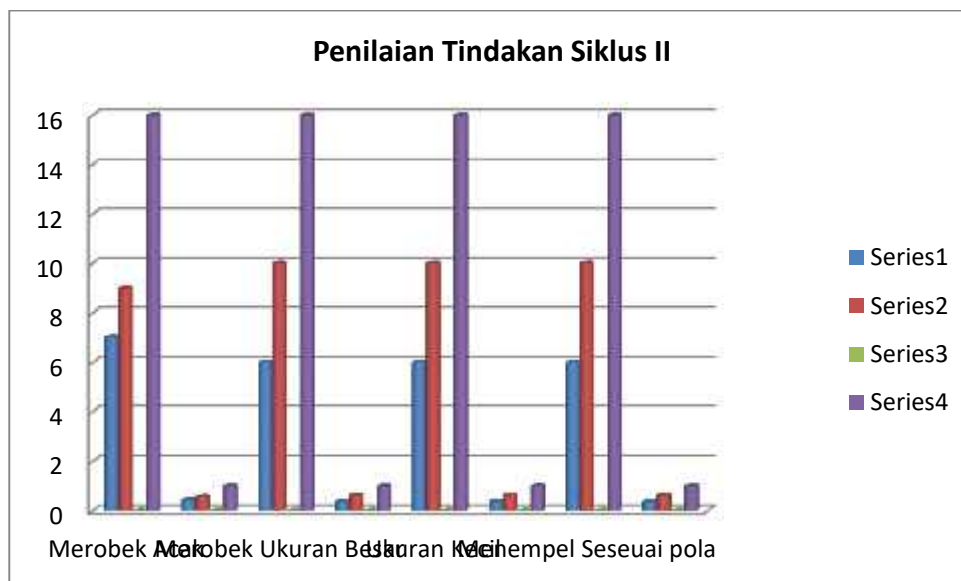
2. Indikator Motrik Halus

- Kode 1 indikator dapat merobek kertas secara acak.
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas menurut ukuran besar.
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas menurut ukuran kecil
- Kode 1 indikator dapat menempel kertas pada gambar yang disediakan

Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel tindakan siklus II anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 10 anak atau 63% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 56 % atau 9 anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 56% atau 9 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 56% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk grafik berikut.

Nilai	Merobek Acak		Merobek Ukuran Besar		Ukuran Kecil		Menempel Seseuai pola	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
3	7	44%	6	38%	6	38%	6	38%
2	9	56%	10	63%	10	63%	10	63%
1	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	16	100%	16	100%	16	100%	16	100%

Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel pada tindakan siklus II anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang di sajikan dalam diagram 4.2 sebagai berikut.



Grafik 4.4 Penilaian Kemampuan Merobek dan menempel Siklus II

Menurut catatan observer, dalam siklus ke II ini anak masih melakukan kesalahan tetapi tidak sebanyak siklus I, kekurangan dan tentunya ada beberapa hal yang sudah bagus dan perlu dipertahankan, banyak faktor yang menyebabkan dalam hal tersebut terjadi seperti karena menggunakan metode pemberian tugas dengan alat peraga lembar kerja siswa baru dilakukan 1 kali tindakan, adapun data tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar guru.

Tabel 4.6 Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II

Kegiatan Pembelajaran Siklus I	Skor Pengamatan				Skor
	1	2	3	4	
1. Merumuskan dan menentukan Indikator (RKH)	-	-	-	√	4
2. Menyampaikan apersepsi	-	-		√	4
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai RKH	-	-	√	-	3
4. Pengelolaan Kelas kelas	-	-		√	4
5. Menentukan Alat dan bahan yang sesuai dengan	-	-	√	-	3
6. Mengembangkan materi pelajara	-	-	√	-	3
7. Pelaksanaan pembelajaran secara runtut	-	-	√	-	3
8. Keterampilan mengadakan evaluasi	-	-	√	-	3
9, Membimbing siswa menyelesaikan tugas	-	-	√	-	3
10. Keterampilan Menutup pelajaran	-	-	√	-	3
Nilai Rata-rata					33
Kategori Tepat					

Tabel 4.6 menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran guru dengan persentase 70 %, “tepat”. Hal ini menunjukkan aktivitas pembelajaran guru sesuai dengan kriteria telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan guru sudah mulai beberapa anak yang mulai memahami dalam pembelajaran merobek dan menempel kertas pada gambar dengan menggunakan media kertas pada anak melalui metode pemberian tugas. Dari hasil data temuan yang terjadi ketika pelaksanaan siklus II berlangsung adalah ketika guru sedang menerangkan cara-cara merobek dan menempel kertas sudah hampir mulai memperhatikan guru.

Dari hasil data temuan yang terjadi ketika pelaksanaan siklus I berlangsung adalah ketika guru sedang menerangkan cara-cara merobek dan menempel kertas masih ada anak yang tidak konsentrasi. Beberapa temuan tentang aktivitas guru dan anak siklus I sebagai berikut ;

- a. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran memberikan penjelasan materi kepada siswa, berdasarkan hasil pengamatan observasi sudah baik, ini menunjukkan guru menguasai materi pembelajaran yang sudah disampaikan kepada anak.
- b. Guru mengamati kegiatan siswa sudah baik, artinya guru mengamati seluruh aktivitas anak secara menyeluruh dan member bimbingan untuk anak-anak yang kurang.
- c. Guru memberikan bimbingan sudah baik, ini menandakan bahwa guru selalu menyediakan waktu untuk anak-anak yang belum mampu dalam pembelajaran.

Beberapa temuan dari hasil belajar anak dalam hal pembelajaran merobek dan menempel kertas pada gambar dengan menggunakan media kertas, sebagai berikut;

- a. Anak mampu merobek kertas secara acak.
terdapat 16 orang anak, ternyata 7 orang mampu merobek kertas secara acak, dan 9 anak mampu merobek dengan bantuan. Terjadi peningkatan kemampuan merobek kertas secara acak dari 3 menjadi 7 anak.
- b. Anak mampu merobek kertas menurut ukuran besar
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu merobek kertas menurut ukuran besar, dan 10 anak merobek kertas menurut ukuran besar dengan bantuan. Terjadi peningkatan kemampuan merobek kertas menurut ukuran besar dari 3 menjadi 6 anak.
- c. Anak mampu merobek kertas menurut ukuran kecil
Terdapat 16 orang anak, terdapat 6 orang mampu merobek kertas menurut ukuran kecil, dan 10 anak merobek kertas menurut ukuran kecil dengan bantuan terjadi peningkatan kemampuan merobek kertas menurut ukuran kecil dari 1 menjadi 6 anak.
- d. Anak mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan,, dan 10 anak mampu dengan bantuan menempel sesuai dengan pola yang disediakan. Terjadi peningkatan dari 4 orang menjadi 6 anak mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

4.Refleksi

Dari pelaksanaan dan hasil kemampuan bermerobek dan menempel pada anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I yaitu :

- a. Kelebihan tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan kegiatan bermerobek dan menempel sudah sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun sebelum melakukan perbaikan yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- b. Kekurangan pada siklus pertama ini anak – anak masih kurang dalam memahami cara merobek dengan ukuran besar dikarenakan media yang

digunakan kurang menarik. Dalam rancangan kegiatan guru sudah menyusun dengan rapi tetapi masih belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran merobek dan menempelkan kertas dengan menggunakan kertas melalui metode pemberian tugas, peneliti selaku observer memperoleh temuan yg perlu ditindak lanjuti. Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dan ditingkatkan, ada juga yg harus dijadikan bahan perbaikan lagi untuk siklus berikutnya.
- d. Temuan pada siklus ke II ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 60% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 63% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

2.1.3 Deskripsi Siklus III

1. Perencanaan Siklus III

Rencana kegiatan siklus III pada kegiatan awalnya adalah menyanyi lagu sesuai tema. Kegiatan inti merobek dengan berbagai bentuk dan menempel sesuai pola yang disediakan.

2. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan dengan tema “Binatang” sub tema “Binatang Peliharaan“, kelompok B TK. Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo dimulai pukul 07.30 WIB – pukul 10.00 WIB.

- Kegiatan pembukaan ± 30 menit yaitu menyanyi dengan gerak dan lagu . Guru mengajak siswa menyanyi lagu sesuai tema secara utuh guru meminta anak untuk ikut bernyanyi bersama.
- Kegiatan inti ± 60 menit Binatang ” sub tema “Binatang Peliharaan . Guru memberikan penjelasan tentang materi tentang membuat gambar dengan

teknik merobek dengan media kertas, menempel dengan teknik kolase dengan media kertas

- . Dengan bimbingan meminta anak – anak untuk melaksanakan proses pembelajaran
- Kegiatan penutup, ± 30 menit membahas hasil sub tema dan bercerita binatang peliharaan (sesuai tema) kemudian menanyakan kepada anak – anak apa judul dari cerita tersebut.

4. Pengamatan

Kegiatan peningkatan kemampuan merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang diperoleh sejumlah data. pada tabel 4.4

Tabel 4.7 Hasil Pengolahan Data pada Siklus III

Tabel 4.3 Pengamatan Siklus II								
No.	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Motorik				Jumlah	Rerata	Ket
		1	2	3	4			
1	Yulia	3	3	2	3	11	2.75	M
2	Rafa	2	3	2	3	10	2.5	MB
3	Giska	3	3	3	3	12	3	M
4	Amelia	3	2	3	3	11	2.75	M
5	Shinta	3	3	2	3	11	2.75	M
6	Bondan	3	3	3	2	11	2.75	M
7	Mazaya	2	2	3	2	9	2.25	MB
8	Nazril	3	3	3	3	12	3	M
9	Tahta	3	3	3	3	12	3	M
10	Rafi	3	2	3	2	10	2.5	MB
11	Bayu	3	3	3	3	12	3	M
12	Nanda	3	3	3	3	12	3	M
13	M.Fidin	2	3	3	3	11	2.75	M
14	Cleoadi	3	2	3	3	11	2.75	M
15	Azzahra	2	3	3	2	10	2.5	MB
16	Zahrifatul	3	2	3	3	11	2.75	M
Jumlah		44	43	45	44	176	44.00	
Jumlah siswa belum berkembang (BB)								1

Jumlah siswa mulai berkembang (MB)	13
Jumlah siswa berkembang sesuai harapan (BSH)	2

Keterangan :

1. Kriteria Skor Penilaian

- Skor 1 ditandai dengan ★ yang berarti belum mampu (BM)
- Skor 2 ditandai dengan ★★ yang berarti anak mampu dengan bantuan (MB)
- Skor 3 ditandai dengan ★★★ yang berarti mampu (M)

2. Indikator Motrik Halus

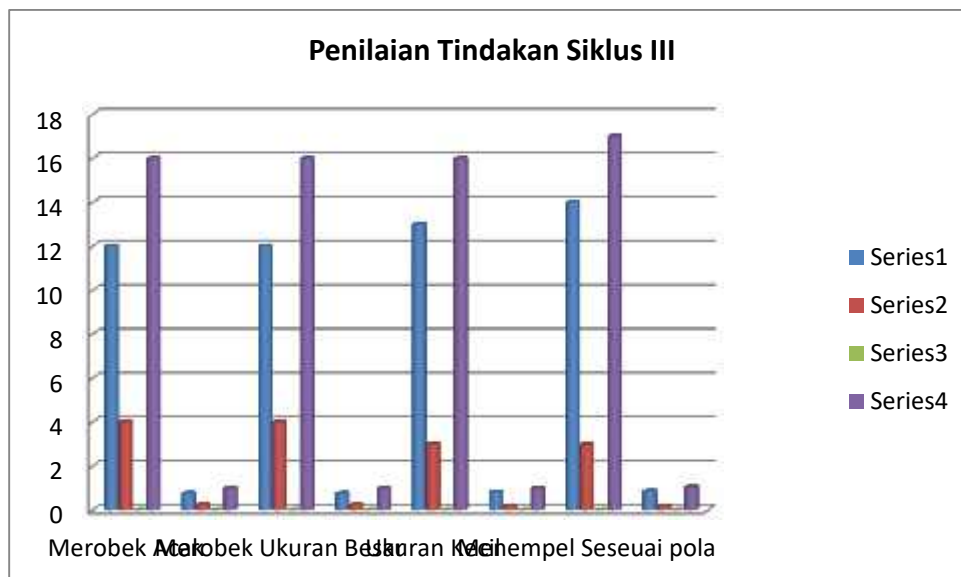
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas secara acak.
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas menurut ukuran besar.
- Kode 1 indikator dapat merobek kertas menurut ukuran kecil
- Kode 1 indikator dapat menempel kertas pada gambar yang disediakan

Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel tindakan siklus III anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 12 anak atau 75% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 75 % atau 12 anak anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 81 % atau 13 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 88% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk grafik berikut.

Tabel 4.8 Penilaian kemampuan Merobek dan menempel Siklus II

Tabel 4.8 Penilaian Tindakan Siklus III								
Nilai	Merobek Acak		Merobek Ukuran Besar		Ukuran Kecil		Menempel Seseuai pola	
	3	12	75%	12	75%	13	81%	14
2	4	25%	4	25%	3	19%	3	19%
1	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	16	100%	16	100%	16	100%	17	106%

Hasil pengamatan pembelajaran Siklus II anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo sebagai berikut.



Grafik 4.6 Prosentase Pembelajaran Merobek dan menempel Siklus III

Grafik pengamatan Siklus II menunjukkan anak mampu merobek secara acak mencapai (76%), mampu merobek dengan ukuran besar (84%) mampu merobek dengan ukuran kecil (92%) dan mampu menghubungkan benda/gambar dengan kata 92%. Kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan kriteria. Berikut tabel Pengamatan aktifitas pembelajaran guru.

Tabel 4.9 Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus III

Kegiatan Pembelajaran Siklus III	Skor Pengamatan				Skor
	1	2	3	4	
1. Merumuskan dan menentukan Indikator (RKH)	-	-	-	√	4
2. Menyampaikan apersepsi	-	-	-	√	4
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai RKH	-	-	-	√	3
4. Pengelolaan Kelas kelas	-	-	-	√	4
5. Menentukan Alat dan bahan yang sesuai dengan	-	-	√	-	3
6. Mengembangkan materi pelajaran	-	-	√	-	3
7. Pelaksanaan pembelajaran secara runtut	-	-	-	√	3
8. Keterampilan mengadakan evaluasi	-	-	-	√	3
9, Membimbing siswa menyelesaikan tugas	-	-	-	√	3

10. Keterampilan Menutup pelajaran	-	-	-	√	3
Nilai Rata-rata					33
Kategori Sangat tepat					

Tabel 4.9 menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran guru dengan persentase 80 %, “ sangat tepat”. Hal ini menunjukkan aktivitas pembelajaran guru sesuai dengan kriteria telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan guru anak memahami kegiatan merobek dan menempel kertas pada gambar dengan menggunakan media kertas pada anak melalui metode pemberian tugas.

Hasil data temuan yang terjadi ketika pelaksanaan siklus III berlangsung adalah ketika guru sedang menerangkan cara-cara merobek dan menempel kertas masih ada anak yang tidak konsentrasi. Beberapa temuan tentang aktivitas guru dan anak siklus III sebagai berikut ;

- a. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran memberikan penjelasan materi kepada siswa, berdasarkan hasil pengamatan observasi sudah baik, ini menunjukkan guru menguasai materi pembelajaran yang sudah disampaikan kepada anak.
- b. Guru mengamati kegiatan siswa sudah baik, artinya guru mengamati seluruh aktivitas anak secara menyeluruh dan member bimbingan untuk anak-anak yang kurang.
- c. Guru memberikan bimbingan sudah baik, ini menandakan bahwa guru selalu menyediakan waktu untuk anak-anak yang belum mampu dalam pembelajaran.

Beberapa temuan dari hasil belajar anak dalam hal pembelajaran merobek dan menempel kertas pada gambar dengan menggunakan media kertas, sebagai berikut;

- a. Anak mampu merobek kertas secara acak.
terdapat 16 orang anak, ternyata 12 orang mampu merobek kertas secara acak, dan 4 anak mampu merobek dengan bantuan. Terjadi peningkatan kemampuan merobek kertas secara acak mulai siklus satu 3 anak, siklus dua 7 dan siklus tiga menjadi 12 anak.
- b. Anak mampu merobek kertas menurut ukuran besar
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu merobek kertas menurut ukuran besar, dan 10 anak merobek kertas menurut ukuran besar dengan bantuan. Terjadi peningkatan kemampuan merobek kertas menurut ukuran besar mulai siklus satu 3 anak, siklus dua 6 dan siklus tiga menjadi 12 anak.
- c. Anak mampu merobek kertas menurut ukuran kecil
Terdapat 16 orang anak, terdapat 6 orang mampu merobek kertas menurut ukuran kecil, dan 10 anak merobek kertas menurut ukuran kecil dengan bantuan terjadi peningkatan kemampuan merobek kertas menurut ukuran kecil mulai siklus satu 1 anak, siklus dua 6 dan siklus tiga menjadi 13 anak.
- d. Anak mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan
Terdapat 16 orang anak, ternyata baru 6 orang mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan, dan 10 anak mampu dengan bantuan menempel sesuai dengan pola yang disediakan. mulai siklus satu 4 anak, siklus dua 6 dan siklus tiga menjadi 14 anak.

5. Refleksi

Dalam melakukan pengamatan ini peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai supervisor yang bertugas menilai mencatat hal – hal yang terjadi selama pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus satu antara lain :

- Anak – anak lebih fokus dalam proses belajar
- Media untuk gambar sudah lebih menarik

- Temuan pada siklus ke III ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 77% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 88% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

4.2 Pembahasan

Pengembangan kemampuan motorik halus ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan – gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola mengontrol gerakan tumbuh dan koordinasi serta ketrampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Pembelajaran merobek dan menempel (Kurikulum 2004). Perkembangan yang bertujuan agar anak dapat atau mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan menghargai karya – karya yang kreatif atau kreatifitas orang lain. Menurut Sudono A (2001 : 1) Kreatif atau daya cipta merupakan daya jiwa, untuk menghasilkan sesuatu yang baru berupa produk barang dan praktek (cara), sesuatu dipandang sebagai halkreatif harus memiliki nilai guna yang cukup tinggi bagi masyarakat.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Indikator	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Kemampuan merobek secara acak	3	19%	7	44%	12	75%
Kemampuan merobek ukuran besar	3	19%	6	38%	12	75%
Kemampuan merobek ukuran kecil	1	6%	6	38%	13	81%
Kemampuan menempel sesuai dengan pola yang telah disiapkan	4	25%	6	38%	14	88%

Analisis data menunjukkan adanya peningkatan dari penelitian siklus I, Siklus II dan Siklus III membuktikan bahwa siswa mampu meningkatkan motorik halus melalui kegiatan menganyam, seperti grafik berikut. Pada tabel nampak peningkatan prosentase keberhasilan dalam setiap siklus. Hasil pengamatan siklus III semua indikator sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Tabel 4.11 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Indikator	Kriteria Keberhasilan	Hasil Penelitian
Kemampuan merobek secara acak	75%	75%
Kemampuan merobek ukuran besar	75%	75%
Kemampuan merobek ukuran kecil	75%	81%
Kemampuan menempel sesuai dengan pola yang telah disiapkan	75%	88%

Data tabel 4. 11 menunjukkan bahwa hasil penelitian sudah lebih besar dan sama dengan kriteria yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan motorik halus dapat dilakukan melalui kegiatan merobek dan menempel pada siswa Kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo .

Hasil pengamatan kegiatan merobek dan menempel tindakan siklus I anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 10 anak atau 63% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 56 % atau 9 anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 56% atau 9 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 56% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Temuan pada siklus ke 1 ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 15% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 38% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel tindakan siklus II anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 10 anak atau 63% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 56 % atau 9 anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 56% atau 9 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 56% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Temuan pada siklus ke II ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 60% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 63% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel tindakan siklus III anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 12 anak atau 75% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 75 % atau 12 anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 81 % atau 13 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 88% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Temuan pada siklus ke III ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di TK Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 77% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 88% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

Hasil pengamatan keterampilan motorik halus anak yang diperoleh peneliti peningkatan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga masih perlu dilakukan tindakan penelitian Siklus II. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan tindakan Siklus I terdapat beberapa kendala, sehingga perlu adanya perbaikan Siklus II dan III agar mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh tersebut berdasarkan hasil pengamatan peneliti maupun pengamatan dari guru kelas. Kurangnya keterampilan motorik halus pada anak

ditandai pada kecermatan anak dalam merobek dan menempel yaitu anak-anak masih kurang rapi dalam merobek dan menempel dan masih ada lungsi yang terlewatkan serta kertas yang digunakan ada yang sobek tidak sesuai.

Sebagaimana yang telah dijelaskan Sumantri (2005: 146) tujuan dari pengembangan keterampilan motorik halus adalah mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari dan mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan serta mampu mengedalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus. Pada kegiatan merobek dan menempel ini anak dapat dilatih kecekatan jari jemari, koordinasi mata dan tangan serta kontrol emosi. Anak usia 5-6 tahun akan belajar mengendalikan emosi karena dalam kegiatan merobek dan menempel anak dituntut untuk teliti dan sabar.

Pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan merobek dan menempel dengan kertas merupakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kemampuan merobek dan menempel dapat mengasah keterampilan motorik halus anak karena menggunakan tangan dan jari-jari demikian juga dengan koordinasi mata. merobek dan menempel untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun masih dalam tahap teknik dasar merobek dan menempel yang sederhana. Dengan merobek dan menempel maka kemampuan fisik motorik halus anak akan meningkat dengan sendirinya tanpa adanya paksaan. Selain itu kegiatan ini pula dilakukan melalui praktik langsung oleh anak-anak karena pembelajaran keterampilan hanya bisa diperoleh dengan cara praktik.